

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Ledug sudah memiliki pengetahuan yang baik terhadap penyakit tuberkulosis, tetapi masih ada beberapa masyarakat beranggapan TB lebih berbahaya dari flek.
2. Beberapa masyarakat Desa Ledug memiliki sikap menjauhi jika melihat penderita TB dikarenakan takut menular, namun ada masyarakat yang mendukung kesembuhan penderita TB
3. Kondisi lingkungan penderita TB di Desa Ledug tidak bersih menurut masyarakat yang tinggal di sekitar tempat tinggal penderita TB dan programmer TB yang melakukan kunjungan.
4. Masih terdapat penderita yang menolak kedatangan nakes ketika mereka sedang melakukan kunjungan menuju penderita TB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kembaran II
5. Tokoh masyarakat serta masyarakat Desa Ledug menjaga privasi penderita TB dan meyakini bahwa penderita penyakit tuberkulosis (TB) bukanlah sosok yang harus dijauhi dan dikucilkan, maka dari itu mereka mendukung untuk kesembuhan penderita TB.
6. Stigma masyarakat terhadap penderita TB di Desa Ledug saat ini sudah membaik, mengingat saat covid-19 banyak orang yang batuk-batuk jadi saat ini masyarakat Desa Ledug sudah terbiasa melihat orang batuk-batuk.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Ledug
 - a. Mencari tahu lagi mengenai pemahaman yang lebih pasti terkait penyakit tuberkulosis (TB)
 - b. Tetap menggunakan alat pelindung diri, menjaga jarak aman jika bertemu dengan penderita TB, tidak berbagi alat makan, dan menjaga etika dengan penderita TB

- c. Tetap mendukung kesembuhan penderita TB secara moril maupun materi
2. Bagi Puskesmas Kembaran II
 - a. Meningkatkan fasilitas ruangan khusus pemeriksaan penderita TB dan dalam sesi konsultasi dengan penderita TB sebaiknya berfokus juga pada sisi psikologis penderita TB tersebut agar dapat meningkatkan motivasi penderita untuk menjalani pengobatan dengan optimal sehingga angka kesakitan dan kematian akibat tuberkulosis di Desa Ledug dapat lebih ditekan.
 - b. Diharapkan dapat menyelenggarakan edukasi mengenai tuberkulosis dan kampanye menghilangkan stigma masyarakat terhadap penderita tuberkulosis.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
 - a. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat dilakukan kerja sama antara jurusan kesehatan masyarakat dengan Desa Ledug dan Puskesmas Kembaran II untuk dapat melakukan edukasi mengenai penyakit tuberkulosis ataupun stigma pada penderita dan masyarakatnya karena berdasarkan temuan, masyarakat belum mendapatkan edukasi yang optimal mengenai penyakit tuberkulosis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian berupa intervensi program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait ketepatan dalam menyikapi keberadaan penderita dan mencegah penyebaran kasus TB.
 - b. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya stigma masyarakat, karena belum semua faktor terbentuknya stigma masyarakat terkaji dalam penelitian ini.